

**PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat)
Pengaplikasian Tusuk Dasar Sulaman Benang Pada Lenan Rumah Tangga
Dalam Peningkatan Nilai Produk di BLK (Balai Latihan Kerja)
Kota Padangsidempuan**

**Khairunnisa Butar-Butar, Olivia Feby Mon Harahap
Fakultas Bisnis dan Pendidikan Terapan
Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan
(bestfuturegallery@gmail.com , 082115111494)**

ABSTRAK

Perubahan kehidupan saat ini yang terjadi dikarenakan fenomena pandemi yang terjadi. Menjadikan banyak perubahan yang berarti pada pola kehidupan semua orang. Banyak hal yang harus dilakukan untuk menyeimbangkan diri. Salah satunya adalah pengelolaan produk dengan mengaplikasikan sulaman benang untuk meningkatkan nilai produk yang akan dilakukan pada proses pendampingan ini. Dengan tujuan agar Masyarakat mengetahui produk yang memungkinkan untuk dapat dikembangkan dengan meningkatkan nilai jual produk salah satunya dengan mengaplikasikan tusuk dasar sulaman tangan. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah komunikasi dua arah (instruktur dan peserta) dengan melakukan demonstrasi, praktek dan evaluasi. Bahan ajar yang digunakan adalah handout dan media presentasi (PPT), Leaflet, LCD, In focus, Sound System. Sedangkan alat dan bahan yang digunakan alat sulam benang seperti jarum tangan dan benang sulam, ram (pembidang), masker kain dan sarung bantal kursi. Hasil dari kegiatan ini yaitu pemaparan materi tentang peningkatan produk melalui pengaplikasian sulaman benang menunjukkan antusiasme peserta dalam kegiatan ini. Praktek beberapa jenis tusuk dasar sulaman benang yang diaplikasikan langsung pada masker kain dan sarung bantal menjadi satu keterampilan baru bagi peserta.

Kata Kunci: Sulaman Tangan, Produk Baru, Kreatif, Nilai Jual.

Abstract

Changes in life today are occurring due to the pandemic phenomenon that has occurred. Making many significant changes to the pattern of everyone's life. There are many things that must be done to balance yourself. One of them is product management by applying thread embroidery to increase the value of the product which will be carried out in this mentoring process. With the aim that the community knows possible products that can be developed by increasing the selling value of the product, one of which is by applying a basic hand embroidery stitch. The learning method used is two-way communication (instructors and participants) by doing demonstrations, practice and evaluation. The teaching materials used are handouts and presentation media (PPT), leaflets, LCD, In focus, Sound System. While the tools and materials used are thread embroidery tools such as hand needles and embroidery thread, ram (field), cloth masks and chair cushion covers. The result of this activity, namely the presentation of material about product improvement through the application of thread embroidery, showed the enthusiasm of the

participants in this activity. The practice of several types of basic stitching for thread embroidery applied directly to cloth masks and pillowcases becomes a new skill for participants.

Keywords: hand embroidery, new products, creative, selling points.

1. PENDAHULUAN

Perubahan kehidupan saat ini yang terjadi dikarenakan fenomena pandemic yang terjadi. Menjadikan banyak perubahan yang berarti pada pola kehidupan semua orang. Banyak hal yang harus dilakukan untuk menyeimbangkan diri dengan fenomena yang terjadi hanya untuk terus bertahan. Dampak yang paling terlihat saat ini adalah pada aspek ekonomi. Termasuk pada sektor ketenagakerjaan.

Dari sektor ekonomi, masyarakat dipaksa untuk berpikir lebih kreatif dan inovatif, demi dapat bertahan hidup bahkan membuka lapangan kerja baru. Dengan tetap memperhatikan bidang apa yang saat ini masih dapat bertahan ditengah pandemic saat ini. Jika dikaji, masih terdapat produk yang masih diperlukan dan menjadi dasar pemikiran dalam penentuan ide yang akan diwujudkan.

Kreativitas (Utami Munandar, 1995) adalah suatu kemampuan umum untuk menciptakan suatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Dan pengertian lain tentang kreativitas (Baron, 1969 dalam Munandar, 2009) adalah kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru”.

Dengan modal kreatifitas dalam mengelola barang bekas seperti pakaian bekas. Kita dapat merubahnya menjadi produk baru dengan fungsi yang baru.

Masker menjadi tren fashion terbaru yang menjadi kebutuhan dasar. Penggunaannya bukan hanya sekedar menjadi pelindung tetapi juga penunjang kesempurnaan dari penampilan seseorang.

Selain masker, dengan adanya kebijakan *Work From Home* yang ditetapkan oleh pemerintah. Menjadikan pembentukan kebiasaan baru, yang mengharus setiap anggota keluarga lebih banyak melakukan kegiatan di rumah saja. Dari perubahan inilah, dapat menjadi salah satu peluang yang dapat diambil yaitu dengan menciptakan pelengkap lenan rumah tangga. Yang bertujuan untuk memberi tampilan baru pada rumah sehingga dapat mempertahankan semangat dan *mood* baik saat berada di rumah. Dengan cara memberikan sentuhan indah pada rumah.

Berdasarkan fakta tersebut di atas, dijabarkan permasalahan yang harus dicari solusinya yaitu :

1. Bagaimana cara menemukan produk potensial yang dapat dikembangkan oleh masyarakat ?
2. Bagaimana teknik dasar sulaman tangan dengan benang ?
3. Bagaimana mengaplikasikan hiasan sulaman tangan dengan benang pada produk ?

Tujuan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah:

1. Masyarakat mengetahui produk yang memungkinkan untuk dapat dikembangkan dengan meningkatkan nilai jual produk.
2. Masyarakat mampu mengenal dan mempraktekkan teknik sulaman tangan dasar dengan benang.

2. METODE PELAKSANAAN

Bentuk kegiatan

Metode pelaksanaan program pelatihan ini dilakukan secara langsung (dua arah), dengan melibatkan instruktur dan peserta. Mulai dari penyampaian materi, praktek hingga evaluasi.

Lokasi kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Padangsidempuan

Peserta kegiatan

Kegiatan ini melibatkan dua orang instruktur dan 30 orang peserta dengan rentang usia 17 – 40 tahun.

Pelaksanaan

Adapun kegiatan penyuluhan adalah pengaplikasian tusuk dasar sulaman benang pada lenan rumah tangga dalam peningkatan nilai produk sesuai dengan SAP. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah di sepakati yaitu hari Senin, 22 Februari 2021 di UPTK Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Padangsidempuan. Yang berperan dalam penyuluhan ini yaitu Khairunnisa Butar-Butar, M.Ds. sebagai Ketua dan Olivia Feby Mon Harahap, M.Pd sebagai anggota. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan terlihat antusias peserta dalam mempelajari kegiatan keterampilan yaitu mengolah masker dan sarung bantal kursi kmenjadi produk baru, sebagai salah satu media latihan.

Pemaparan materi tentang apasaja hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai produk dengan menambahkan unsur dekoratif atau hiasan pada produk. Salah satu metode yang digunakan yaitu dengan mengaplikasikan tusuk dasar sulaman benang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan penyuluhan keterampilan ini di lanjutkan dengan memberikan evaluasi kepada peserta. Dengan menanyakan apakah terdapat ide lain yang dapat diciptakan untuk meningkatkan nilai produk. Beberapa hal yang diungkapkan oleh peserta dapat menggambarkan respon positif dan tersampainya materi tentang peningkatan nilai produk. Sehingga semakin membuka wawasan serta kepekaan peserta dalam mengolah produk yang bernilai ekonomi. Pengaplikasian beberapa

tusuk dasar sulaman benang pada masker dan sarung bantal dilakukan pada kegiatan ini oleh peserta dengan instruksi dari instruktur (dosen).

Terlihat beberapa orang peserta sudah mengenal dan mampu mempraktekkan beberapa jenis tusuk dasar sulaman benang, sehingga mempermudah penyaji dalam pemaparan dan praktek. Dengan begitu, dapat membantu peserta lainnya. Penyuluhan dilakukan dengan penuh keakraban dan antusias bersama dengan pengelola BLK, dosen penyaji, dan peserta.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan berjalan dengan baik. Dengan terlihat antusias peserta dan penyaji dalam kegiatan pengaplikasian tusuk dasar sulaman benang pada lenan rumah tangga dalam peningkatan nilai produk. Berdasarkan hasil pemaparan materi dan praktek yang dilakukan oleh penyaji, memberi tambahan keterampilan tangan kepada peserta serta membuka cakrawala peserta untuk dapat menggali kembali pengetahuan dalam pengelolaan dan pengembangan produk sehingga dapat meningkatkan nilai produk yang berdampak pada nilai ekonomi produk.

Saran

Kegiatan penyuluhan ini dapat dilakukan lebih sering agar masyarakat dan anak-anak dapat mengasah keterampilan mereka serta dapat menjadikan keterampilan itu menjadi sebuah peluang bagi mereka untuk bisa mandiri.

5. REFERENSI

- A.S, Munandar. (2001). Psikologi Industri dan Organisasi. Jakarta : UI.
- Jaafar, Rosita. 2006. 101 Teknik Kreatif Sulaman Benang. Jakarta : Transmedia Pustaka
- Munandar,Utami. (2004). Pengembangan Emosi dan Kreativitas”. Jakarta ; Rineka Cipta.
- Yuliati,Ida. 2009 . Panduan Lengkap Sulam. Surabaya : Tiara Aksa

6. DOKUMENTASI KEGIATAN

